

**PENGARUH PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM) TERHADAP PENINGKATAN *SOFT SKILL*
MAHASISWA FKIP UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

ELSA FADILLAH GINTING
NPM. 2002070015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

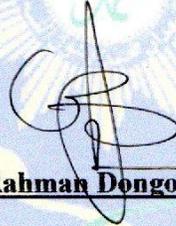
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elsa Fadillah Ginting
NPM : 2002070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Juli 2024

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui Oleh:



Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

BERITA ACARA

Ujian mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 7 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Elsa Fadillah Ginting
NPM : 2002070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

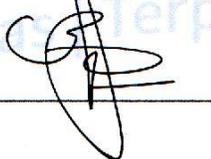


Sekretaris


Dr. Dewi Kesuma Nst., M.Hum

DOSEN PENGUJI :

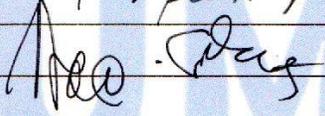
1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1. 



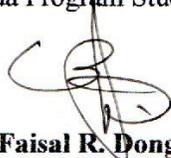
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Elsa Fadillah Ginting
NPM : 2002070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
3/6.24	bab 1 - latar belakang - fokus masalah		
20/6.24	bab 2 - rumusan masalah - tujuan & manfaat		
10/7.24	bab 3 : kerangka teori & pda		
30/7.24	bab 4 - metodologi - definisi - kepraktisan - kepraktisan		
			

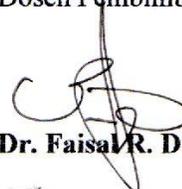
Medan, Juli 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi



Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing



Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

ABSTRAK

Elsa Fadillah Ginting, NPM 2002070015, “**Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap peningkatan *soft skill* mahasiswa FKIP UMSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 orang mahasiswa FKIP UMSU.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap peningkatan *soft skill* mahasiswa FKIP UMSU, hal tersebut dapat ditunjukkan dari diperolehnya nilai F_{hitung} 12,620 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh variabel Program MBKM (X) dengan variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y). Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh dari pengolahan data tersebut bahwa, nilai koefisien (R Square) sebesar 0,117 atau 11,7% dipengaruhi oleh peningkatan *soft skill* dan signifikan terhadap program MBKM mahasiswa FKIP UMSU, sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: MBKM, Peningkatan Soft Skill

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU”**.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata-1 di program studi pendidikan akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini terutama kepada orangtua tersayang Bapak **Zainal Arifin Ginting** dan Ibu **Dewi Angraini** yang tanpa rasa letih membesarkan dan mendidik hingga saat ini. Kakak kandung saya **Devi Maulani Ginting** dan Abang kandung saya **Refdi Maulana Ginting** yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Alumni dan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sahabat saya Dhea Annisa Putri Harahap dan Annisa Putri yang dari SMK sampai saat ini masih kebersamain saya dan selalu mensupport saya dalam hal apapun.
8. Teman-teman terdekat saya sekaligus teman seperjuangan saya diorganisasi Relawan Perpustakaan UMSU. Wirda Rizki Anggiani, Putri Febria Liza, Adelila Tritami, Hamidah Ulfah Panjaitan, Muhammad Al Amin, Abdillah Naustion yang selalu kebersamain dari awal kuliah sampai saat ini, yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi. Terima kasih sudah mau berproses dan tumbuh bersama sampai saat ini.

9. Teman diskusi saya Windy Lestari yang selalu membantu serta mensupport saya dalam mengerjakan skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi stambuk 2020, yang sampai saat ini masih kebersamai saya untuk sama-sama berjuang mendapatkan gelar S.Pd.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian yang judul **“Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa FKIP UMSU”**. Bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 21 Juli 2024

Peneliti

Elsa Fadillah Ginting

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teoritis	8
2.2 Penelitian Yang Relevan	22
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	34

3.6	Teknik Analisis Data	36
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.3	Hasil Analisis Data	44
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
4.5	Keterbatasan Penelitian	56
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intrapersonal dan Interpersonal Skills.....	16
Tabel 2.2 Jenis Soft Skill dan Bentuknya	16
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2 Jumlah Peserta MBKM FKIP UMSU Stambuk 2020	32
Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
Tabel 3.4 Skor Skala Likert	35
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	35
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Program MBKM (X)	44
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Peningkatan Soft Skill (Y).....	45
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Program MBKM (X).....	47
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Peningkatan Soft Skill (Y).....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogrof Smirnov	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Histogram	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Scatter Plot.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	52
Tabel 4.11 Uji Persial (Uji-T)	53
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	63
Lampiran 2. Angket Penelitian	64
Lampiran 3. Form K1 (Pengajuan Judul).....	68
Lampiran 4. Form K2 (Permohonan Persetujuan Proposal)	69
Lampiran 5. Form K3(Pengesahan Proyek Proposal).....	70
Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Proposal	71
Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal	72
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal	73
Lampiran 9. Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	74
Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal.....	75
Lampiran 11. Surat Izin Riset	76
Lampiran 12. Surat Balasan Riset.....	77
Lampiran 13. Surat Pernyataan Keaslian	78
Lampiran 14. Turnitin	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada (Endrawan et al., 2021).

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini menuntut untuk berpikir kritis, analitis agar sumber daya manusia mempunyai kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ataupun dilingkungan kerja. Dunia kerja yang semakin kompetitif menjadikan perguruan tinggi mampu mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Perguruan tinggi sebagai salah satu penyelenggara pendidikan nasional dituntut dapat memberikan pembelajaran yang inovatif agar capaian pembelajaran mahasiswa yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat dicapai secara optimal (Ivet, 2020).

Setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi, mahasiswa akan menghadapi dunia kerja dimana hal yang paling dibutuhkan pada dunia kerja adalah kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*. Dibandingkan dengan kemampuan *hard skill*, *soft skill* jauh lebih dibutuhkan di dunia kerja saat ini (Tandrianingsih & Rohmah, 2020). *Soft skill* menjadi kebutuhan penting dalam dunia industri saat ini. Dalam

penelitian (Arnata & Surjoseputro, 2014) menurut studi yang dilakukan oleh Harvard University Amerika Serikat ternyata kesuksesan seseorang tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skills*) saja, tetapi juga kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Menurut penelitian ini, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan lebihnya 80% oleh *soft skills*. Hal ini secara langsung membuktikan bahwa *hard skill* bukanlah hal yang utama dalam keberhasilan dunia kerja dan pemberian pelatihan keterampilan/*hard skill* lebih mudah dari pada pembentukan karakter kepribadian/*soft skill* (Widiawati et al., 2020).

Soft skill dapat didefinisikan sebagai kompetensi interpersonal atribut serta kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dalam lingkungan pekerjaan. Menurut (Ariyani et al., 2021) *soft skill* dapat diartikan sebagai keterampilan, kemampuan dan karakteristik yang berkaitan dengan kepribadian. Hasil data menunjukkan dengan tegas bahwa *soft skill* dan kualitas kepribadian lebih penting untuk sukses di dunia kerja dari pada *hard skill*.

Pemerintah dan universitas melakukan tinjauan serta kebijakan untuk memastikan bagaimana pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi yang relevan dalam menanggapi kemajuan ini. Tinjauan yang dilakukan pemerintah tersebut harus memperhatikan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, kehidupan kampus, serta hubungannya dengan sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara untuk upaya mengembangkan generasi masa depan. Dengan demikian, Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang dibuat oleh Nadiem Makarim

sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan yang dimaksudkan untuk mempercepat pendidikan tinggi di negara Indonesia.

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dimana mahasiswa memiliki hak 3 semester untuk belajar di luar program studi yang bertujuan untuk “meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan ber- kepribadian” (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Program MBKM ini dirancang untuk memenuhi tuntutan zaman terutama dalam meningkatkan *soft skill*. Dalam dunia kerja seperti saat ini, *soft skill* sama pentingnya dengan *cognitive skills* oleh karena itu program MBKM ini sangat bermanfaat bukan hanya untuk melatih *soft skill* mahasiswa tetapi juga untuk memberikan pengalaman konsektual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbudristek), yang bertujuan untuk dapat mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Program MBKM ini dibuat sebagai solusi untuk memenuhi tantangan dalam mempersiapkan mahasiswa sesuai kebutuhan dunia industri dan usaha. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak cakap dalam hal pengetahuan tetapi juga memiliki keterampilan praktis. Pemerintah Indonesia melalui kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikbudristek)

republik Indonesia menyelenggarakan kampus merdeka dimana menjadi bagian dari kebijakan merdeka belajar. Penyelenggaraan kebijakan kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mengasah kemampuan yang disesuaikan dengan minat dan bakatnya sehingga menjadi persiapan bagi karir kedepannya. Perguruan tinggi di tuntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Berdasarkan angket yang telah dibagikan pada tanggal 26 maret 2024 kepada 97 mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka FKIP UMSU stambuk 2020 dengan kriteria yang telah mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), diketahui bahwa 52,2% atau 55 mahasiswa tidak percaya diri jika diminta untuk berbicara dihadapan orang banyak. Selain itu diketahui juga bahwa 46,4% atau 37 mahasiswa selalu meragukan potensi diri sendiri. Dari hasil tersebut, terungkap bahwa mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka FKIP UMSU masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi atau berbicara dihadapan orang banyak dikarenakan rendahnya rasa kepercayaan diri mereka. Serta keraguan yang menghambat pengembangan potensi diri mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka FKIP UMSU.

Dengan adanya program MBKM yang di keluarkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) ini dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri, mahasiswa juga bisa mendapatkan pengalaman secara *reall* di lapangan, serta

mahasiswa juga bisa meningkatkan *soft skill* baik itu keterampilan interpersonal skill maupun keterampilan intrapersonal skill.

Berdasarkan penjelasan diatas diharapkan program merdeka belajar kampus merdeka dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk bisa mengasah atau meningkatkan *soft skill* mereka. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Banyak mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 tidak percaya diri jika diminta untuk berbicara di depan umum.
2. Banyak mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 yang meragukan potensi dirinya sendiri.
3. Kurangnya kemampuan mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 dalam memecahkan masalah secara rasional dan memberikan solusi yang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa FKIP UMSU yang telah mengikuti program MBKM, dengan fokus pada peningkatan *soft skill* yang diukur menggunakan instrumen spesifik oleh (Suleman et al., 2023)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Program MBKM berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan *Soft Skill* seperti komunikasi, kepemimpinan, problem solving dan kerja sama tim pada Mahasiswa FKIP UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai dan manfaat pengembangan *soft skill* dalam konteks pendidikan tinggi dan persiapan karir serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya *soft skill* dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan untuk memasuki pasar kerja.

b. Bagi Dosen

Memberikan wawasan tentang bagaimana mengintegrasikan pengembangan *soft skill* ke dalam kurikulum dan metode pengajaran yang ada.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam pengembangan teori dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan *soft skill*.

2. Manfaat Teoritis

Mendorong pengembangan teori baru atau penyempurnaan teori yang ada dalam bidang pengembangan *soft skill*, dengan mempertimbangkan temuan empiris dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

2.1.1.1 Pengertian Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka belajar adalah konsep yang mengedepankan kebebasan mahasiswa dalam menentukan jalannya proses belajar mengajar. Sedangkan kampus merdeka adalah konsep yang memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi dalam mengatur kurikulum, metode pengajaran, dan sistem evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Jadi, secara khusus merdeka belajar kampus merdeka merupakan konsep yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk mengatur proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing tanpa adanya tekanan dari pihak eksternal.

Adapun pengertian Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikemukakan para ahli dan lembaga diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020) Merdeka Belajar Kampus Merdeka, merupakan program yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus

Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

2. Menurut (widyastuti, 2022) Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang diluncurkan Nadiem Makariem pada Januari 2020, dan merupakan bagian dari kebijakan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat, serta terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.
3. Menurut (Wisnujati et al., 2021) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah tanggapan adanya revolusi industri 4.0 bahkan 5.0, di mana mahasiswa harus mampu meningkatkan keterampilan dan kreativitas, mampu bekerjasama. Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), sehingga memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kepribadian, dan kemandirian mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kapasitas lulusan, dan siap bekerja.

Dari beberapa pengertian merdeka belajar kampus merdeka menurut para ahli diatas pada dasarnya memiliki definisi yang sama yaitu memberikan kebebasan

kepada mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.

2.1.1.2 Landasan Hukum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Menurut (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020) Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

2.1.1.3 Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya (Nizam, 2021). Sedangkan menurut (widyastuti, 2022) Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan dan menyenangkan bagi mahasiswa dan dosen untuk lebih banyak belajar diluar kampus, agar bisa mencari ilmu dan pengalaman serta lebih banyak praktisi yang datang ke kampus untuk mengajar.

2.1.1.4 Manfaat Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Menurut (Kemendikbud, 2021) jika kebijakan MBKM diimplementasikan dengan sukses, terjamin mutunya, dan berkelanjutan, maka banyak manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi kebijakan ini antara lain bagi:

1. Mahasiswa

Memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya selama menjalankan pendidikan di PS Sarjana Terapan.

2. Dosen

Meningkatkan kemampuan pedagogi dan penguasaan substansi pembelajaran.

3. Lulusan

Memperoleh keterampilan kerja khusus dan keterampilan lunak yang relevan untuk memasuki masyarakat informasi dan Industri 4.0.

4. Institusi Pps Sarjana Terapan

- a. Meningkatkan kapasitas institusi Perguruan Tinggi (PT) penyelenggara PS-PTV dalam melakukan evaluasi diri pada bagian proses pembelajaran dan melakukan peningkatan kapasitas berdasarkan hasil analisis tersebut.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- c. Memperkecil kesenjangan kemampuan PPS dalam memberikan kemampuan kerja khusus mahasiswa yang relevan dengan tuntutan pemanfaatan teknologi mutakhir.

- d. Meningkatkan kapasitas institusi PT penyelenggara PS-PTV dalam memberdayakan dan memberi nilai tambah dari kerja sama dengan pemangku kepentingan yang relevan.
 - e. Meningkatkan kapasitas institusi PT penyelenggara PS-PTV dalam melakukan rekognisi proses pembelajaran dari institusi eksternal.
5. Dunia Kerja
- a. Memperoleh lulusan yang dapat diandalkan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
 - b. Memperoleh lulusan dengan keterampilan kerja khusus dan keterampilan lunak yang relevan dalam menjalankan pekerjaan di era Industri 4.0.

2.1.1.5 Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

Adapun bentuk kegiatan pembelajaran yang diluncurkan oleh (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020) sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/Praktik Kerja
3. Kampus Mengajar
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Ini adalah beberapa program yang dibuat oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk memberikan kebebasan dan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus agar dapat mengasah *soft skill*, kerjasama tim, mengembangkan kreativitas, menciptakan inovasi dan melatih jiwa *berleadership* serta dapat menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja/industri.

2.2.1 Soft Skill

2.2.1.1 Pengertian Soft Skill

Kegagalan membangun kerjasama antarindividu dan memberdayakan pengetahuan, umumnya bukan disebabkan oleh kendala pengetahuan teknik. Penyebab utama kegagalan ini adalah rendahnya keterampilan komunikasi antarindividu, serta lemahnya kemampuan individu memanfaatkan alat-alat dan metode untuk mengelola pekerjaannya. Keseluruhan kemampuan itulah yang disebut dengan *soft skill*.

Soft skill adalah keterampilan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengelola pekerjaannya. *Soft skill* dikembangkan dari nilai-nilai, prinsip-prinsip, serta diterapkan dalam bentuk keterampilan, yang mencakup keterampilan berkomunikasi, kerja tim, kepemimpinan, empati, bernegosiasi, pemecahan masalah, dan lain-lain.

Adapun pengertian *Soft Skill* yang dikemukakan para ahli dan lembaga diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut (Riyanto Haribowo, 2022) *Soft skill* berarti “keterampilan lunak” ialah suatu keterampilan atau kemampuan maupun keahlian yang berasal dari diri individu hal ini bertujuan untuk mengatur (mengelola) diri sendiri maupun saat menjalin hubungan atau relasi dengan orang lain.
2. Menurut (Gitleman, 2014) *Soft skill* merupakan terminasi sosiologis untuk *Emotional Intelligence Quotient* (EQ) seseorang, serta dapat mengetahui kemampuan seseorang untuk bekerjasama, menyelesaikan suatu masalah bahkan memotivasi atau memberikan solusi kepada orang lain.
3. Menurut (Universitas Andalas, 2018) dalam bukunya yang berjudul *Panduan Rubrik Asesmen Tata Nilai, Sikap dan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran*. Mendefinisikan *soft skill* adalah kemampuan diluar kemampuan akademis dan teknis (*hard skills*), yang lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal. Dan juga sebagai keterampilan atau kecakapan hidup baik untuk diri sendiri maupun berkelompok.
4. Menurut (Riyanto Haribowo, 2022) *Soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skills*) yang mampu mengembangkan secara maksimal kinerja (*performans*) seseorang. Adapun contoh dari kedua bentuk *soft skill* tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Intrapersonal dan Interpersonal Skills

<i>Intrapersonal Skills</i>	<i>Interpersonal Skills</i>
Berpikir kritis	Terampil berkomunikasi
Berpikir kreatif	Kerja sama yang baik
Inisiatif	Tangkas berkolaborasi.
Beretika	Hebat dalam memotivasi
Memiliki kemauan belajar	Mampu memimpin
Komitmen	Terampil dalam bernegosias
Motivasi yang tinggi	Kuat membina hubungan
Semangat	Handal dalam kerja tim

Sumber : (Riyanto Haribowo, 2022)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya *soft skill* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu secara alami yang mencakup kecerdasan, baik emosional maupun sosial, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lainnya.

2.2.1.2 Jenis Soft Skill dan Bentuknya

Menurut (Hendriani et al., 2023) menjabarkan jenis serta bentuk dari *soft skill* diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jenis Soft Skill dan Bentuknya

Jenis Soft Skill	Bentuknya
Interpersonal	1. Manajemen Waktu
	2. Manajemen Stres
	3. Manajemen Perubahan
	4. Karakter Transformasi
	5. Berpikir Kreatif
	6. Memiliki Acuan Tujuan Positif
Intrapersonal	1. Kemampuan Memotivasi
	2. Kemampuan Memimpin
	3. Kemampuan Komunikasi

	4. Kemampuan Presentasi
	5. Kemampuan Negosiasi
	6. Kemampuan Membuat Relasi
	7. Kemampuan Bicara di muka Umum
Gabungan Interpersonal dan Intrapersonal	1. Kejujuran
	2. Tanggung Jawab
	3. Berlaku Adil
	4. Kemampuan Bekerja Sama
	5. Kemampuan Beradaptasi
	6. Kemampuan Berkomunikasi
	7. Toleransi
	8. Menghargai
	9. Kemampuan Mengambil Keputusan
	10. Kemampuan Memecahkan Masalah

2.2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Soft Skill

Soft skill dapat mempengaruhi aspek kehidupan seseorang diantaranya ialah sikap, karakter dan nilai hidup, bahkan keterampilan personal maupun interpersonal dimasyarakat maupun dunia kerja. Maka seseorang yang bekerja tidak hanya memiliki atau hanya menguasai kompetensi teknik, seperti apa yang pernah dipelajari dalam pembelajaran, namun juga dituntut untuk memiliki pribadi yang mantap dan sikap hidup yang kuat untuk berhubungan dengan masyarakat ataupun orang lain (Gitleman, 2014).

Menurut (Gitleman, 2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *soft skill* mahasiswa yaitu diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya yaitu :

a. Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan dapat diketahui atau dapat diukur, dengan dapat atau tidaknya mahasiswa mempelajari dan menentukan suatu hasil yang sesuai. Semakin tinggi kecerdasan mahasiswa maka semakin banyak peluang yang didapatkan seorang mahasiswa.

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang tumbuh dalam diri seseorang sesuai dengan potensi masing-masing. Seseorang dapat menguasai sesuatu bidang tidak harus belajar, tetapi muncul dalam diri seseorang itu sendiri.

c. Minat

Minat adalah keinginan besar terhadap sesuatu. Minat akan meningkatkan perhatian seseorang yang disukai sehingga dapat belajar lebih giat untuk mencapai yang diinginkan.

d. Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi merupakan suatu penyemangat atau keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

e. Sikap mahasiswa

Sikap mahasiswa mempengaruhi dinamika hasil belajar yang dapat tercapai. Seseorang mahasiswa akan mengalami kesulitan belajar jika mempunyai sikap negatif.

2. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi diantaranya :

a. Keadaan keluarga

Keluarga berpengaruh terhadap diri seseorang. Keluarga yang harmonis akan mempengaruhi cita-cita tinggi untuk anaknya dan akan memberikan pengaruh bahkan memfasilitasi untuk anaknya sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

b. Dosen dan cara mengajar

Sikap atau kepribadian dosen, tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki dan bagaimana dosen mengajarkan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan kepandaian anak didiknya. Prestasi akan tercapai bila seorang pendidik mampu membawa prestasi didiknya untuk berubah kearah yang positif sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam dunia pembelajaran. Seseorang pendidik akan sulit mewujudkannya jika dia tidak memiliki kompetensi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

c. Motivasi sosial

Dosen atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada mahasiswa dengan pujian ataupun dengan hadiah hukuman. Motivasi dapat menimbulkan hasrat dan dorongan seorang individu untuk belajar dengan lebih baik. Mahasiswa juga bisa menyadari gunanya belajar dan apa tujuan yang akan dihadapi dan dicapainya dengan pelajaran yang didapat.

d. Lingkungan dan kesempatan

Banyak anak yang tidak dapat meningkatkan kualitas belajar karena tidak adanya kesempatan, pengaruh lingkungan negatif serta faktor-faktor yang terjadi diluar kemampuan.

2.2.1.4 Pengukuran Soft Skill

Menurut (Iverson, 2024) terdapat lima indikator untuk mengukur soft skill diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan Komunikasi adalah bagian terpenting dari pekerjaan, karena dengan komunikasi, mahasiswa dapat mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan ide serta pemikirannya. Melalui komunikasi setiap individu dapat berinteraksi dengan baik para dengan kata lain adalah komunikasi sebagai proses dua arah yang melibatkan seseorang yang memberikan pesan dan orang lain yang menerima dan bertindak laku sesuai pesan tersebut. Adapun tujuan komunikasi yaitu untuk mengungkapkan keinginan, mengekspresikan perasaan dan bertukar informasi.
2. Kecerdasan emosional, memiliki peran penting ditempat kerja, kecerdasan emosional mengandung aspek-aspek yang sangat penting dibutuhkan dalam bekerja. Seperti kemampuan memotivasi diri sendiri, mengendalikan emosi, mengenali emosi orang lain, mengatasi prustasi, mengatasi suasana hati dan faktor-faktor lainnya
3. Keterampilan berfikir dan menyelesaikan masalah adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan

justifikasi untuk memahami seseorang dan mengamodasikan kedalam suasana kerja yang beragam

4. Etika adalah aturan normative yang mengandung sistem nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi setiap individu dalam melaksanakan di dunia kerja
5. Keterampilan kepemimpinan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah perusahaan. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam perusahaan.

2.2.1.5 Fungsi Soft Skill dalam Dunia Kerja

Soft skill yang terdiri dari karakter, sikap dan nilai hidup, keterampilan personal dan interpersonal merupakan faktor penting di dalam hampir semua aspek kehidupan, terutama di dalam dunia kerja. Seorang karyawan tidak hanya dituntut untuk menguasai kompetensi teknis, seperti bagaimana menerapkan konsep yang telah dipelajari di dalam inti keilmuannya, namun juga dituntut untuk memiliki karakter yang kuat, sikap hidup yang mantap, keterampilan untuk berhubungan dengan orang lain, serta keterampilan personal lain. Karyawan ini dinilai lebih memiliki kesiapan dan kualitas kerja yang tinggi. Salah satu studi yang dilakukan oleh Mitsubishi Research Institut menyebutkan bahwa, kesuksesan lulusan, ternyata tidak ditentukan oleh kemampuan teknis dan akademis lulusan tersebut, namun 40% disumbang oleh kematangan emosi dan sosial, 30% oleh proses networking yang dijalin, 20% oleh kemampuan akademis, dan 10% oleh

kemampuan finansial yang dimilikinya (Civciristov et al., 2014) Oleh karenanya, institusi Pendidikan Tinggi perlu untuk memikirkan bagaimana mengembangkan soft skills anak didiknya agar siap untuk menghadapi dunia kerja.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu dasar bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat memperkuat teori yang digunakan dalam membahas penelitian. Berikut ini penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti Jurnal	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Anggita R. Suleman, Ardiansyah, Melizubaida Mahmud, Usman Moonti, Radia Hafid	Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Angkatan 2019 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Besaran pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 43,7% sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian

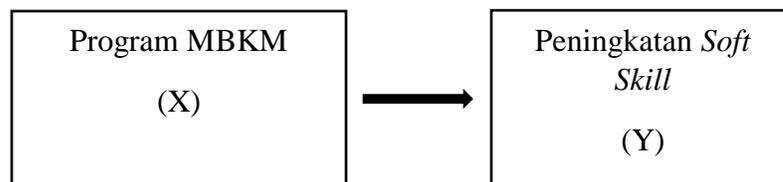
			variabel yang tidak diteliti.	ini sebesar 39 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana.
2.	Septi Tandrianingsih dan Wafrotur Rohmah	Implementasi Program MBKM Untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program MBKM dapat meningkatkan soft skill mahasiswa yang meliputi public speaking, problem solving, kepemimpinan dan kerjasama team yang relevan dengan penelitian ini	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta
3.	Movi Riana Rahmawanti, dan Mohammad Muhyidin Nurzaelani	Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills dan Hard Skills Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan soft skills mahasiswa dengan indikator tertinggi yaitu kreativitas sebesar 97.3%, dan terdapat peningkatan hard skills mahasiswa	Metode penelitian menggunakan survei deskriptif dengan sampel 140 mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Instrumen dibuat untuk mengukur peningkatan soft skill dan hard skill mahasiswa yang

			dengan indikator tertinggi yaitu pemikiran kreatif dan inovatif sebesar 96%.	mengikuti program MBKM
4.	Novita Rahman, Erwing, Romi Adiansyah, Astuti Muh. Amin	Program MBKM: Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi	Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang telah dibagikan ke 12 responden, 60% diantaranya menyatakan bahwa mereka mampu melaksanakan kegiatan program MBKM secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan sekitar 40% tidak mampu melaksanakan kegiatan tersebut secara daring. Hal tersebut terlihat dari peningkatan jumlah responden menyatakan mampu beradaptasi dengan baik sebesar 80% meningkat 20% dari jumlah	Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa program studi pendidikan biologi yang mengikuti program MBKM.

			persentasi sebelumnya.	
6.	Puja Triana, Selfilia, Praptiningsih	Implementasi dan Dampak MBKM Untuk Meningkatkan Kompetensi Hard Skills Dan Soft Skills Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Jakarta	Dari hasil penelitian bahwa implementasi MBKM dominan memberikan peningkatan yang sangat baik menambah kemampuan komunikasi, berpikir kreatif dan inovatif, dan kerjasama tim. Mahasiswa juga melaporkan bahwa implementasi MBKM memberikan peningkatan yang baik dalam penyelesaian masalah. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan program MBKM memberikan dampak peningkatan yang baik terhadap soft skills mahasiswa.	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara online melalui google form. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 116 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta yang sedang dan sudah melaksanakan MBKM.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini berawal dari persoalan yang ditemukan pada mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka diantaranya, (1) banyak mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 tidak percaya diri jika diminta untuk berbicara di depan umum., (2) banyak mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 yang meragukan potensi dirinya sendiri, (3) kurangnya kemampuan mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 dalam memecahkan masalah secara rasional dan memberikan solusi yang tepat. Dari identifikasi masalah tersebut diharapkan program merdeka belajar kampus merdeka dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk bisa mengasah atau meningkatkan *soft skill* mereka.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014)

Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap variabel-variabel yang diteliti menggunakan instrumen yang terstandar, diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh program MBKM terhadap peningkatan *soft skill* mahasiswa FKIP UMSU.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ukuran populasi berjumlah 128 mahasiswa yang merupakan peserta MBKM FKIP UMSU stambuk 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dari peserta MBKM FKIP UMSU stambuk 2020.

a. Ukuran Sampel

Menurut (Sugiyono, 2003) untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dari populasi sejumlah 128 digunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d = Signifikansi yang dikehendaki

P = Proporsi Populasi umumnya 0,5

Q = 1- p

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang diperlukan sejumlah :

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{128}{128 \cdot 0.05^2 + 1} = \frac{128}{1.32} = 96,96$$

$$96,96 = 97$$

Jadi ukuran sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 97 responden.

b. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara random (acak) dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada (Sugiyono, 2003). Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan untuk memastikan setiap subpopulasi terwakili secara proporsional dalam sampel penelitian ini, dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 dari masing-masing prodi yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing prodi.

Menurut (Laila, 2016) rumus untuk jumlah sampel masing-masing prodi dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Subpopulasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel yang diperlukan}$$

Tabel 3.2 Jumlah Peserta MBKM FKIP UMSU Stambuk 2020

Stambuk	Prodi	Jumlah Mahasiswa
2020	Pendidikan Akuntansi	7
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	68
	Pendidikan Bimbingan Konseling	13
	Pendidikan Matematika	18
	Pendidikan Bahasa Inggris	11
	Pendidikan Bahasa Indonesia	11
Jumlah		128

Sumber: Daftar Jumlah Peserta MBKM FKIP UMSU Stambuk 2020, data di olah

Berdasarkan tabel tersebut, maka pengambilan sampel menurut prodinya dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut:

$$\text{Pendidikan akuntansi} = \frac{7}{128} \times 97 = 5,69 = 6$$

$$\text{PGSD} = \frac{68}{128} \times 97 = 51,48 = 51$$

$$\text{Bimbingan Konseling} = \frac{13}{128} \times 97 = 9,85 = 10$$

$$\text{Pendidikan Matematika} = \frac{18}{128} \times 97 = 13,64 = 14$$

$$\text{Pendidikan Bahasa Inggris} = \frac{11}{128} \times 97 = 8,33 = 8$$

$$\text{Pendidikan Bahasa Indonesia} = \frac{11}{128} \times 97 = 8,33 = 8$$

$$\text{Jumlah} = 97 \text{ Responden}$$

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut (Hikmah, 2020) Variabel Penelitian adalah Atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik

kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan dalam dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Peningkatan *Soft Skill* (Y) diukur menggunakan skala Likert yang mencakup dimensi komunikasi, problem solving, kepemimpinan dan kerja sama tim.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diamati, maka berikut ini uraian definisi tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai variabel X	Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang diluncurkan Nadiem Makariem pada Januari 2020, dan merupakan bagian dari kebijakan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat, serta terjun langsung ke	<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak • Mahasiswa Dapat Pengalaman di Luar Kampus • Praktisi Mengajar Didalam Kampus • Kelas Yang Kolaboratif dan Partisipatif

	dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Berstandar Internasional
Peningkatan <i>Soft Skill</i> sebagai variabel Y	Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intra-personal skills).	<ul style="list-style-type: none"> • Interpersonal Skill • Intrapersoal Skill

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014)

Penelitian menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan alternative jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju”. (Sugiyono, 2014) mengatakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert umumnya menggunakan empat bobot penilaian atau skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Kuesioner ini dikembangkan dengan beberapa modifikasi dari penelitian sebelumnya. Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No Item
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai variabel X	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak	1,2,3,4
	Mahasiswa Dapat Pengalaman di Luar Kampus	5,6,7
	Praktisi Mengajar Didalam Kampus	8,9,10
	Kelas Yang Kolaboratif dan Partisipatif	11,12,13
	Program Studi Berstandar Internasional	14,15,16
	Interpersonal Skill	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23

Peningkatan <i>Soft Skill</i> sebagai variabel Y	Intrapersonal Skill	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
--	---------------------	--------------------------------

Sumber: (Suleman et al., 2023) data diolah

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji instrumen ini dilakukan pada mahasiswa MBKM FKIP UMSU stambuk 2020 yang berjumlah 97 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk melihat apakah data kelas *ex post facto* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan aplikasi SPSS versi 23.

Rumusan hipotesis :

- c. H_0 = data berdistribusi tidak normal
- d. H_a = data berdistribusi normal

Kriteria normalitas yaitu :

- Jika signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.
- Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan anareg non linier.

Berikut Dasar Pengambilan Keputusannya:

1. Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$. maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
2. Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$. maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

3.6.3 Regresi Linier Sederhana

Untuk menggambarkan bagaimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen, analisis linier sederhana dilakukan (Y). Ketika nilai variabel independen diubah, nilai variabel dependen dapat dihitung dengan menggunakan

analisis regresi. Adapun regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat yang diprediksikan

X : Nilai variabel independen

a : Konstanta (bila harga X = 0)

b : Koefisien regresi

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2014) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

r^2 : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak pada taraf $\sigma = 5\%$.

2. Koefisien Determinasi (r^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Program MBKM Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

100% : Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terhadap dependen lemah.
- b. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang beralamat Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga terakreditasi A yang memiliki 7 program studi yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, dan Bimbingan Konseling. Tidak hanya itu FKIP UMSU memiliki berbagai fasilitas dengan dilengkapi Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Micro Teaching, Lab. Matematika, Unit Pelaksana Teknis Bimbingan Konseling, Ruang Baca, Ruang Kuliah Full AC, Zona Wifi Gratis, Masjid Kampus. Serta berbagai beasiswa yang bisa didapatkan seperti beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

Situs Web : www.fkip.umsu.ac.id

Instagram : @fkipumsu_official

Visi FKIP UMSU

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi pembelajaran

dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di tingkat nasional pada tahun 2023

Misi FKIP UMSU

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang keguruan dan ilmu pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan keguruan melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan FKIP UMSU

1. Menghasilkan sarjana pendidikan dan keguruan yang memiliki kompetensi dan berkarakter.
2. Mewujudkan manajemen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam penelitian di bidang pendidikan.
4. Menghasilkan karya ilmiah bidang keguruan dan ilmu pendidikan berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

5. Mewujudkan jaringan kerja sama bidang keguruan dan ilmu pendidikan dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.
6. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri di bidang pendidikan dan keguruan

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sampel yang diambil dari 6 jurusan yaitu pendidikan akuntansi dengan jumlah 7 mahasiswa, pendidikan guru sekolah dasar dengan jumlah 68 mahasiswa, pendidikan bimbingan konseling dengan jumlah 13 mahasiswa, pendidikan matematika dengan jumlah 18 mahasiswa, pendidikan bahasa inggris dengan jumlah 11 mahasiswa, pendidikan bahasa indonesia dengan jumlah 11 mahasiswa. Data yang diambil dari dua variabel yaitu variabel X adalah Program MBKM dan variabel Y adalah Peningkatan *Soft Skill*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, dimana pengambilan sampel secara random (acak) dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada serta membagikan angket kepada 6 jurusan yang ada di FKIP UMSU dengan jumlah mahasiswa yang sudah ditentukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Suleman et al., 2023), yang menemukan

peningkatan *soft skill* seperti komunikasi, problem solving, kepemimpinan dan kerja sama tim.

4.3 Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian kuesioner yang dibagikan sebanyak 16 pertanyaan untuk variabel Program MBKM (X), 15 pertanyaan untuk variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y) dan dibagikan kepada mahasiswa FKIP UMSU sebanyak 97 orang untuk dilakukan validasi instrumen. Adapun untuk kuesioner sebanyak pengujian validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 untuk mencari butir soal yang valid.

Dari hasil pengolahan data maka diketahui tingkat kevalidan masing-masing soal, tabelnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Validitas Program MBKM (X)

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $N=97$)	Keterangan
1	0,511	0,195	Valid
2	0,477	0,195	Valid
3	0,437	0,195	Valid
4	0,463	0,195	Valid
5	0,222	0,195	Valid
6	0,351	0,195	Valid
7	0,285	0,195	Valid
8	0,546	0,195	Valid

9	0,363	0,195	Valid
10	0,429	0,195	Valid
11	0,611	0,195	Valid
12	0,466	0,195	Valid
13	0,535	0,195	Valid
14	0,495	0,195	Valid
15	0,485	0,195	Valid
16	0,439	0,195	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 97 orang, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,195$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X menunjukkan bahwa dari 16 butir angket atau pertanyaan, 16 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Uji Validitas Peningkatan *Soft Skill* (Y)

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, N=97)	Keterangan
1	0,321	0,195	Valid
2	0,292	0,195	Valid
3	0,409	0,195	Valid
4	0,582	0,195	Valid
5	0,435	0,195	Valid
6	0,367	0,195	Valid
7	0,385	0,195	Valid
8	0,275	0,195	Valid
9	0,593	0,195	Valid
10	0,310	0,195	Valid
11	0,408	0,195	Valid
12	0,613	0,195	Valid

13	0,584	0,195	Valid
14	0,586	0,195	Valid
15	0,619	0,195	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 97 orang, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,195$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel Y menunjukkan bahwa dari 15 butir angket atau pertanyaan, 15 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 31 pertanyaan, untuk variabel Program MBKM (X) berjumlah 16 pertanyaan dan variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y) berjumlah 15 pertanyaan. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 97 mahasiswa FKIP UMSU untuk dilakukan reliabilitas instrument. Untuk mengetahui reliabilitas digunakan bantuan program *software* SPSS versi 23, hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Program MBKM (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	16

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.3 variabel program MBKM (X) diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,724. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,195. Angka ini menunjukkan bahwa ini terbukti reliabel untuk digunakan karna $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,724 > 0,195$).

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Peningkatan *Soft Skill* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	15

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.4 variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y) diatas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,708. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,195. Angka ini menunjukkan bahwa ini terbukti reliabel untuk digunakan karna $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,708 > 0,195$).

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 23 dengan uji *kolmogorof-smirnov*. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini ialah data berdistribusi normal apabila $P\text{-value} > 0,05$. Berikut ini hasil perhitungan dengan SPSS:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrof Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,86675257
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,058
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

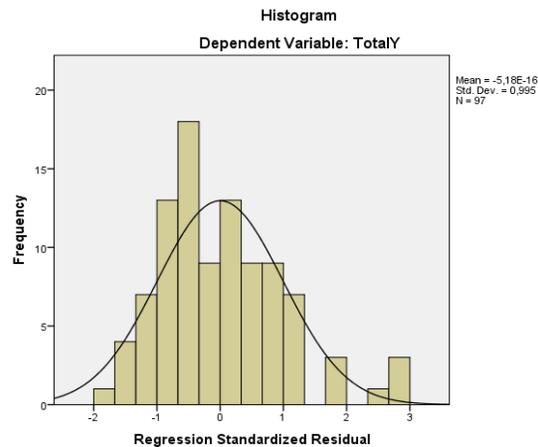
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,059 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

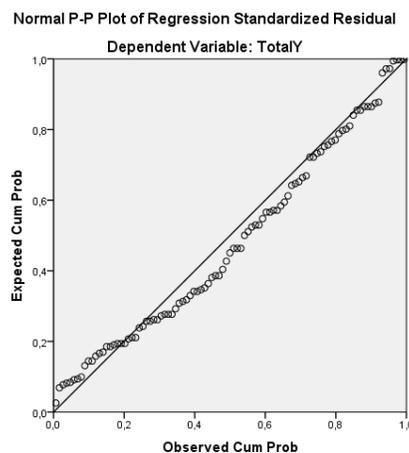
Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 tabel diatas menunjukkan bentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 tabel P-P Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$. maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat begitu juga sebaliknya. Setelah dilakukan pengujian linearitas dengan bantuan SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

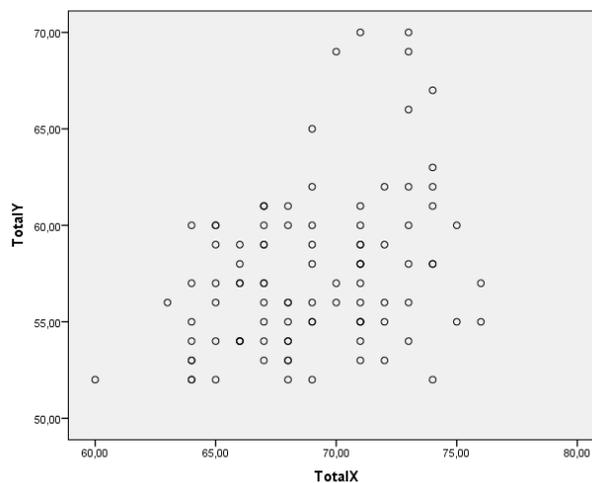
Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY *	Between	(Combined)	407,045	14	29,075	1,956	,032
TotalX	Groups	Linearity	190,671	1	190,671	12,826	,001
		Deviation from Linearity	216,374	13	16,644	1,120	,355
Within Groups			1218,996	82	14,866		
Total			1626,041	96			

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Tabel diatas merupakan tabel linearitas untuk melihat hubungan linear antara Program MBKM (X) dengan Peningkatan *Soft Skill* (Y). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0,355 > 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan linear antara variabel Program MBKM (X) dengan Peningkatan *Soft Skill* (Y) dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Scatter Plot



Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan output grafik scatter plot terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel Program MBKM (X) dengan variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y). Hubungan positif ini bermakna bahwa jika variabel Program MBKM mengalami peningkatan maka variabel Peningkatan *Soft Skill* pun akan meningkat pula karena terdapat

hubungan yang linear antara variabel Program MBKM (X) dengan variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y) maka salah satu asumsi model regresi dalam penelitian ini sudah terpenuhi.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Setelah dilakukan pengujian uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,671	1	190,671	12,620	,001 ^b
	Residual	1435,370	95	15,109		
	Total	1626,041	96			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh nilai F_{hitung} 12,620 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh variabel Program MBKM (X) dengan variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y).

f. Uji Hipotesis

1. Uji Persial (Uji T)

Uji persial atau uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.11
Uji Persial (Uji-T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,202	7,989		3,655	,000
	TotalX	,411	,116	,342	3,552	,001

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji t diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t_{tabel} yang akan digunakan. Nilai t_{tabel} ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 97 - 1 - 1 = 95$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diperoleh hasil yaitu terdapat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,552 > t_{\text{tabel}} 1,988$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel

Program MBKM (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitu sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. 12
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342 ^a	,117	,108	3,88705

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,342. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,117 atau sebesar 11,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa besar 11,7% variabilitas Peningkatan Soft Skill dapat dijelaskan oleh variabel Program MBKM (X) sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,117 \times 100\% \\ &= 11,7\% \end{aligned}$$

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Program MBKM (X) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* (Y) Mahasiswa FKIP UMSU. Berdasarkan data penelitian yang di analisis dengan bantuan SPSS versi 23, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan diperoleh F_{hitung} 12,620 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel Program MBKM (X) dengan variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y). Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh dari pengolahan data tersebut bahwa, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,117 atau sebesar 11,7%. Nilai koefisien (R Square) sebesar 0,117, yang berarti jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel Program MBKM (X) terhadap variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y) adalah sebesar 11,7% sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian, serta masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan *soft skill*, sementara itu pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu program merdeka belajar kampus merdeka. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan pengaruhnya hanya sebesar 11,7% sehingga masih tersisa 88,3% lagi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (X) belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y). Adapun kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini seperti penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam mengolah angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Selain itu keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian. Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU.
2. Dari hasil regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} 12,620 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka MBKM (X) terhadap Peningkatan *Soft Skill* (Y) Mahasiswa FKIP UMSU.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3,552 $>$ t_{tabel} 1,988. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Program MBKM (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Peningkatan *Soft Skill* (Y) Mahasiswa FKIP UMSU.
4. Dari uji determinasi diperoleh data bahwa, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,117. Yang berarti jika R^2 mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel Program MBKM (X) terhadap variabel

Peningkatan *Soft Skill* (Y) adalah sebesar 11,7% sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Pihak Fakultas (FKIP UMSU), perlu melakukan sosialisasi mengenai semua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka agar dapat meningkatkan motivasi dan *soft skill* mahasiswa untuk turut andil dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Pihak Dosen, Perlu adanya partisipasi dari dosen FKIP UMSU untuk turut ikut serta sebagai Dosen Pembimbing Lapangan agar dapat meningkatkan wawasan dosen mengenai hal-hal baru yang ada diprogram Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
3. Pihak Mahasiswa, Perlu adanya peningkatan keikutsertaan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan perlu adanya perhatian khusus untuk proses jalannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka agar ada umpan balik yang akan diterima oleh pihak FKIP UMSU.
4. Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan, dengan kekurangan dan keterbatasan ini penulis berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan *soft skill* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, T. I., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2021). *Peningkatan Soft Skill Kerjasama Pada Siswa Kelas Xii Melalui Metode Diskusi Buzz Group Di*.
- Arnata, I. wayan, & Surjoseputro, S. (2014). Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran Mahasiswa Baru Di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 21(1), 01–09.
- Civciristov, S., Ellisdon, A. M., Suderman, R., Pon, C. K., Evans, B. A., Kleifeld, O., Charlton, S. J., Hlavacek, W. S., Canals, M., Halls, M. L., Rao, D. D., Vorhies, J. S., Senzer, N., Nemunaitis, J., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., ACIS, C., Schultz, J. E. J., Witt, S. A., Glascock, B. J., ... Rifkin, D. B. (2014). Pengembangan Soft Skill dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Science Signaling*, 11(551), 746–759. <http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema01.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.addr.2009.04.004>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 42.
- Endrawan, I. B., Hardiyono, B., Satria, M. H., & Kesumawati, S. A. (2021). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Olahraga Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa Universitas Bina Darma. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 1(2), 180–186. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i2.1488>
- Gitleman, L. (2014). Hubungan Interaksi Preceptor dengan Softskill. *Paper Knowledge*

- . *Toward a Media History of Documents*. <http://repository.unimus.ac.id>
- Hendriani, S., Sukri, A., Islam Riau, U., & Riau, U. (2023). Communication Soft Skills In Empowering Human Resources Soft Skill Komunikasi Pada Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2281–2296. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Iverson, D. (2024). *Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa Dalam Menghadapi Kesiapan Kerja dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening*.
- Ivet, U. (2020). *Buku panduan merdeka belajar kampus merdeka*. 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiaapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka (MBKM)*. 1–66. <https://lldikti13.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Panduan-Implementasi-Kebijakan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM.pdf>
- Laila, N. F. (2016). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bangun. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Nizam. (2021). Buku Saku Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset Dan Teknologi, September*, 70.

- Riyanto Haribowo, S. (2022). *Soft Skill dan Kepemimpinan*. PT. Nas Media Indonesia.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue August).
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suleman, A. R., Ardiansyah, A., Mahmud, M., Moonti, U., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5659–5663. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2026>
- Tandrianingsih, S., & Rohmah, W. (2020). *Implementasi Program MBKM untuk Meningkatkan Soft-Skill Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. July, 1–23.
- Universitas Andalas, F. M. dan I. P. A. (2018). *Panduan Rubrik Asesmen Tata Nilai, Sikap dan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran*.
- Widiawati, L. R., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). *Strategi Integrasi Soft Skills Dalam Pembelajaran Praktik Akuntansi Di Smk Muhammadiyah 2 Karanganyar*.
- widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tantangan dan Strategi Implementasinya Pendidikan Tinggi di Era Baru 4.0*. Elex Media Komputindo.
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., Simarmata, A., Tjiptadi, D. D., Bachtiar, E., Sari, D. C., Sari, I. N., Jamaludin, J., Sakirman, S., Grace, E., Hastuti, P., Ramadhani, Y. R., Purba, A., Prihatmojo, A., Firdaus, E., ... Cahyadin, W. (2021). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Elsa Fadillah Ginting
NPM : 2002070015
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Bumi Serdang Damai Jl. Delima Raya
Blok AA No. 39, Kec. Deli Tua

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zainal Arifin Ginting
Nama Ibu : Dewi Angraini
Alamat : Perumahan Bumi Serdang Damai Jl. Delima Raya
Blok AA No. 39, Kec. Deli Tua

Pendidikan Formal

1. SDN 064958 Tamat 2013
2. SMP Muhammadiyah 58 Tamat 2016
3. SMKS YPK Medan Tamat 2019
4. Tahun 2020 s/d 2024 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi

Medan, 2 Agustus 2024

Elsa Fadillah Ginting

Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) OLEH MAHASISWA UMSU TERHADAP PENINGKATAN SOFT SKILL

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah data diri anda dengan tepat
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan adalah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Nama :

NPM :

Jurusan/Prodi :

Stambuk :

No.	Pertanyaan	ST	S	KS	TS	STS
	VARIABEL X PROGRAM MBKM					
	A. Lulusan Mendapat Pekerjaan Yang Layak					
1	Program MBKM dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri.					
2	Pihak kampus tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum Pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan, namun juga					

	membekali mahasiswa dengan keterampilan yang punya nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat agar tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan.					
3	Program MBKM sangat bermanfaat untuk mengembangkan kompetensi/keterampilan setelah lulusan.					
4	Program MBKM di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang.					
	B. Mahasiswa Dapat Pengalaman Di Luar Kampus					
5	Dengan mengikuti Program MBKM saya bisa mendapatkan pengalaman secara reall di lapangan.					
6	Keterampilan soft skill saya meningkat ketika mengikuti Program MBKM.					
7	Program MBKM merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan diri.					
	C. Praktisi Mengajar Didalam Kampus					
8	Praktisi mengajar didalam kampus merupakan kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen perguruan tinggi agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam.					
9	Praktisi mengajar merupakan salah satu bagian program MBKM yang membantu proses pembelajaran didalam kelas sehingga dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam hal praktis di dunia kerja.					
10	Dengan hadirnya praktisi yang mengajar dikampus maka keterlibatan praktisi dalam perencanaan maupun proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.					
	D. Kelas Yang Kolaboratif dan Partisipatif					
11	Dosen membuat kelompok belajar berbasis proyek atau metode studi kasus untuk menghadirkan kelas yang kolaboratif dan partisipatif.					

12	Mahasiswa berperan sebagai “Protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus					
13	Kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi memberikan pertanyaan dan observasi					
	E. Program Studi Berstandar Internasional					
14	Program studi menerapkan sistem atau kurikulum yang sesuai dengan standar internasional.					
15	Akreditasi internasional dapat menjembatani kriteria kemampuan lulusan yang dihasilkan dan kemampuan lulusan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.					
16	Akreditasi internasional menekankan pada standarisasi kemampuan lulusan melalui evaluasi ketercapaian Outcomes (kemampuan lulusan) Program Studi.					
	VARIABEL Y PENINGKATAN SOFTSKILL MAHASISWA					
	A. Interpersonal Skill					
17	Saya mampu berinteraksi dengan orang-orang di sekitar saya tanpa merasa canggung.					
18	Saya mampu memecahkan masalah secara rasional dan memberikan solusi yang tepat.					
19	Saya mampu berkomunikasi dengan baik.					
20	Saya lebih senang bekerja sendiri dari pada bekerja sama tim.					
21	Saya mampu mengendalikan diri dalam menyelesaikan suatu masalah.					
22	Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah.					
23	Saya berusaha menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat.					

	B. Intrapersonal Skill					
24	Saya mampu melakukan penilaian pada diri sendiri dan intropeksi diri agar bisa berkembang untuk lebih baik.					
25	Saya mampu mengontrol emosi ketika terjadi konflik.					
26	Saya selalu berusaha dalam meningkatkan diri agar apa yang diupayakan dapat terlaksana dengan baik.					
27	Saya selalu percaya diri dalam melakukan sesuatu.					
28	Saya selalu disiplin dan bertanggung jawab.					
29	Saya selalu meragukan potensi diri saya sendiri.					
30	Saya sulit mengontrol diri ketika sedang marah.					
31	Saya tidak percaya diri jika diminta untuk berbicara di hadapan orang banyak.					

Lampiran 3. From K1 (Pengajuan Judul)

From : K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 IPK Kumulatif : 3,86

Kredit Kumulatif = 140 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	
	Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Maret 2024
 Hormat Pemohon,


 (Elsa Fadillah Ginting)

Keterangan

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. From K2 (Permohonan Persetujuan Proposal)

From : K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Fadillah Ginting
NPM : 2002070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Maret 2024
Hormat Pemohon,

(Elsa Fadillah Ginting)

Keterangan

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5. From K3 (Pengesahan Proyek Proposal)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 763/II.3.AU /UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070013
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa FKIP UMSU
 Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 April 2025

Medan, 14 Syawal 1445 H
 23 April 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20/2.24	Bab I. Latar Belakang Masalah	
15/3.24	Bab II. Tinjauan Pustaka	
04/4.24	Bab III. Metodologi Penelitian	
23/4.24	Revisi	

Medan, 23 April 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Dengan Judul : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
 Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/berikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat **izin riset** mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada tanggal : 24 Juli 2024

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Dosen Pembimbing

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9. Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Pada hari Senin, Tanggal 13 Mei 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Mei 2024

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Dosen Pembahas

Pipit Putri Hariani MD., S.Pd., M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Senin, Tanggal 13 Mei 2024 diselenggarakan seminar proposal Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

NO	MASUKAN/SARAN
BAB I	Perbaiki LBM
BAB II	Perbaiki Kerangka konseptual
BAB III	Perbaiki Jenis Penelitian
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 13 Mei 2024

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Dosen Pembahas

Pipit Putri Hariani MD., S.Pd., M.Si

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Lampiran 11. Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 1762/IL.3.AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 19 Muharram 1446 H
 Lamp : --- 25 Juli 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth Ibu Dekan
 FKIP UMSU MEDAN
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Elsa Fadillah Ginting
 NPM : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : **Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
 NIDN-0004066701

****Pertinggal****

Lampiran 12. Surat Balasan Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#) [o umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1784/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2024

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Elsa Fadillah Ginting
 N P M : 2002070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 25 Juli 2024 s/d 29 Juli 2024 dengan judul :

Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :
 Medan, 22 Muharram 1446 H
 29 Juli 2024 M

Assalam
 Dekan

 Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.
 NIDN. 0004060701



Pertinggal

Lampiran 13. Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Fadillah Ginting
NPM : 2002070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 30 Juli 2024

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan



Elsa Fadillah Ginting

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14. Turnitin

PENGARUH PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP PENINGKATAN SOFT SKILL MAHASISWA FKIP UMSU

ORIGINALITY REPORT

18%	3%	17%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Amaliyah Ulfah, Siska Trianingsih. "Keefektifan lembar kerja siswa tematik berbasis local wisdom terhadap karakter kerja sama siswa kelas 1 SD", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2018

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On